

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut peran serta guru dan kepala sekolah sangat penting. Seperti ditemukan dalam berbagai studi baik di Indonesia maupun di berbagai Negara, bahwa komponen yang paling kuat pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan adalah guru (simposium nasional Universitas Pendidikan Indonesia, 2012:10).

Guru merupakan komponen utama yang paling menentukan keberhasilan pendidikan oleh karena itu sebagai seorang guru diwajibkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (UU No 14 2005). Kompetensi guru tersebut harus ditingkatkan secara terus menerus agar menghasilkan guru yang berkualitas dan profesional. Guru sebagai sumber daya manusia yang ada di sekolah harus selalu mempunyai inovasi dan kreatif dalam pembelajaran dan pengembangan diri untuk kemajuan kompetensinya secara individu. Hal ini sangat diperlukan khususnya untuk guru-guru yang berstatus

Pegawai Negeri Sipil (PNS) diwajibkan meningkatkan kompetensinya dengan jalan melalui pelatihan-pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas, pembuatan karya-karya ilmiah dan inovasi ilmiah yang salah satu tujuannya nanti dapat membantu untuk kenaikan pangkat sehingga pada akhirnya menjadi guru profesional.

Berdasarkan pengamatan pada Bulan Oktober 2013 di SD Negeri 4 Metro Timur, guru masih banyak yang mengalami hambatan dalam kenaikan pangkat. Hal ini disebabkan guru SDN 4 Metro Timur belum maksimal melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang merupakan unsur utama dalam kenaikan pangkat. Guru di SD Negeri 4 Metro Timur belum paham dengan adanya PKB, sehingga masih sedikit yang melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

Pelaksanaan program PKB merupakan salah satu jalan bagi guru untuk meningkatkan karirnya di bidang pendidikan. Secara otomatis yang melaksanakan program PKB tersebut adalah para pendidik baik dari tingkat SD, SMP, SMA, maupun perguruan tinggi. Apabila program peningkatan karir guru ini dilaksanakan secara maksimal dan berkesinambungan atau terus-menerus, maka menghasilkan guru profesional sehingga kualitas pembelajaran semakin baik. Semakin baik kualitas pembelajaran prestasi peserta didik semakin meningkat. Tetapi apabila PKB tidak dilaksanakan secara baik dan maksimal, maka tidak menghasilkan kualitas guru yang profesional di bidangnya. Hal ini mengakibatkan kualitas pembelajaran menjadi tidak berkualitas, karena guru tidak mempunyai inovasi dan kreatifitas dalam mengajar, sehingga tidak akan menghasilkan keluaran

peserta didik yang berprestasi. PKB sendiri mempunyai 3 (tiga) unsur utama yang harus dilaksanakan, yaitu dalam hal Pengembangan Diri, Publikasi Ilmiah dan Karya Inovatif. Dengan adanya PKB diharapkan guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam hal pengembangan ilmiah dan cara berfikirnya dengan lebih kreatif (Zainal Aqib, 2013:28).

PKB merupakan suatu bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi para guru yang merupakan kendaraan utama menuju perubahan yang diinginkan berkaitan dengan keberhasilan siswa. PKB mendorong guru untuk terus memelihara dan meningkatkan kompetensi secara keseluruhan mencakup bidang-bidang yang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai seorang guru. Dengan demikian, guru dapat terus meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sehingga dapat menciptakan kualitas guru dalam kehidupan. (Buku 1 PKB:8).

Pelaksanaan PKB akan berjalan dengan baik apabila adanya pembinaan yang baik dari pejabat-pejabat yang berwenang, seperti pemerintah, pengawas sekolah dan kepala sekolah. Di instansi pendidikan/sekolah yang wajib dan berhak membina adalah kepala sekolah. Peran kepemimpinan kepala sekolah sangatlah penting dalam pelaksanaan PKB agar dapat menghasilkan guru profesional dan peserta didik yang berkualitas. Kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang mempunyai tugas tambahan untuk memimpin sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran dimana terjadi interaksi antara guru dan murid. Pada tingkat operasional, orang

yang berada di garis terdepan adalah kepala sekolah selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan

Berdasarkan pengertian tersebut, kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting sebagai pemberi motivasi di sekolah. Peran kepala sekolah sebagai motivator atau pendorong dalam pembinaan guru di sekolah akan mengakibatkan guru menjadi bersemangat dalam mengembangkan dirinya untuk kemajuan dan peningkatan karirnya secara individu dan akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ingvarson, Anderson, Gronn, and Jackson, (2006) bahwa *A school leader develops and communicates strategic direction that inspires and motivates the whole school and get a sense of what we have to do to meet one or more of the standards.* 1 Dengan kata lain, seorang kepala sekolah harus membangun dan membangun komunikasi yang strategis yang menginspirasi dan memotivasi seluruh warga sekolah dalam rangka pemenuhan standar sekolah yang baik

Selain peran kepala sekolah sebagai motivator, dalam penelitian ini dijelaskan pula peran kepala sekolah sebagai inovator. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat, mempunyai gagasan-gagasan baru, ide- ide baru untuk menumbuhkan inspirasi guru untuk selalu kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kompetensinya terutama dalam PKB dan kepala sekolah selalu memberikan contoh suritauladan yang baik kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, agar terjalin hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua warga di sekolah.

Disamping itu, kepala sekolah juga harus berperan sebagai inspirator bagi guru agar terinspirasi untuk selalu melakukan PKB. Dengan adanya peran kepala sekolah tersebut, maka hal ini akan berimbas kepada peningkatan mutu guru dan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga prestasi peserta didik menjadi semakin meningkat dan memuaskan. Selain peningkatan mutu bagi guru juga bermanfaat untuk mengembangkan karirnya terutama kenaikan pangkat.

Seorang pemimpin harus bisa memberi contoh, melindungi bawahannya, memotivasi dan menggerakkan semua warga sekolah agar mau bekerja secara optimal sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah diberikan dengan ikhlas serta penuh tanggungjawab untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan tersebut sangatlah diperlukan guru yang berkualitas, yaitu guru yang mempunyai kemampuan sesuai dengan bidang pelajaran yang diampunya. Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan peserta didik yang mempunyai kemampuan di bidang akademik khususnya dihasilkan dari seorang guru yang berkualitas dan bagaimana proses pembelajaran yang baik dan menarik peserta didik.

Penelitian awal yang dilakukan bahwa guru SD Negeri 4 Metro Timur yang berpredikat Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sebagai sampel dalam penelitian pelaksanaan PKB dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Data Guru Yang Berpredikat PNS di SD Negeri 4 Metro Timur

No	JENIS GOL	JUMLAH	Ket
1	II	3 ORANG	PNS
2	III	7 ORANG	PNS
3	IV/A	12 ORANG	PNS
JUMLAH		22 ORANG	

Sumber : Data Primer SDN 4 Metro Timur Tahun 2013

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa guru yang berpredikat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di SD Negeri 4 Metro Timur berjumlah 22(dua puluh dua) orang, dengan rincian, golongan II sebanyak 3(tiga) orang, golongan III sebanyak 7(tujuh) orang dan golongan IV sebanyak 12 (dua belas) orang. Kemudian guru yang terhambat dalam kenaikan pangkat dari Gol IV/a ke golongan pangkat IV/b dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 Data Prosentase Lamanya Kenaikan Pangkat Guru Golongan IVa di SD Negeri 4 Metro Timur

No	Lama Naik Pangkat	Jumlah Guru	Presentase Lama Kenaikan Pangkat
1	3 tahun	1 orang	8%
2	5 tahun	5 orang	42%
3	8 tahun	2 orang	17%
4	9 tahun	3 orang	25%
5	10 tahun	1 orang	8%
JUMLAH		12 orang	100%

Sumber : Data Primer SDN 4 Metro Timur Tahun 2013

Dari tabel 1.2 dapat dilihat lamanya kenaikan pangkat guru golongan IVa selama 3 tahun karena belum masanya untuk kenaikan pangkat, sedangkan lama kenaikan pangkat 5 tahun karena belum termotivasi untuk membuat Penelitian Tindakan Kelas, kemudian lama kenaikan pangkat 8 tahun karena mereka menganggap bahwa kenaikan pangkat itu tidak begitu penting, mereka beranggapan bahwa untuk membuat Penelitian Tindakan Kelas memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit, lama kenaikan pangkat 9 dan 10 tahun karena mereka sudah mendekati masa purna bakti.

Prosentase lamanya kenaikan pangkat guru selama 3 tahun sebanyak 1 orang (8%), 5 tahun sebanyak 5 orang (42%), 8 tahun sebanyak 2 orang (17%), 9 tahun sebanyak 3 orang (25%) dan 10 tahun sebanyak 1 orang (8%).

Peneliti mengadakan penelitian di SD Negeri 4 Metro Timur karena sekolah ini merupakan sekolah favorit bagi warga masyarakat yang ada di Kecamatan Metro Timur di tingkat Sekolah Dasar. SD Negeri 4 Metro Timur ini telah banyak mendapatkan penghargaan di tingkat kota, provinsi, maupun nasional, diantaranya sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri (yaitu sekolah yang berwawasan lingkungan) dan Sekolah Sobat Bumi (SSB) yang merupakan satu-satunya sekolah yang ada di Provinsi Lampung yang mendapatkan penghargaan dari Pertamina Foundation. Dilihat dari segi sarana dan prasarananya, SD Negeri 4 Metro Timur sudah sangat memadai sehingga kegiatan pembelajarannya dapat berjalan dengan baik dan optimal. (Sumber data sekolah SD Negeri 4 Metro Timur).

Prestasi dalam bidang akademik, SD Negeri 4 Metro Timur berdasarkan hasil Ujian Nasional menempati urutan 10 besar se-Kota Metro selama 3 tahun

terakhir. Menurut data lulusan yang diterima ke Sekolah Lanjutan Pertama (SMP) favorit berjumlah rata-rata 80% dari seluruh total siswa kelas VI.

Berikut ini dapat dilihat dalam tabel tentang lulusan SD Negeri 4 Metro Timur yang diterima di SMP Favorit.

Tabel 1.3 Data Lulusan Yang Diterima di SMP Favorit

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Lulus			%
	SMP Favorit	Bukan SMP Favorit	JML	
2010/2011	57	15	72	79%
2011/2012	60	12	72	83%
2012/2013	72	9	81	88%

Sumber : Data Primer SDN 4 Metro Timur Tahun 2013

Berdasarkan kenyataan inilah, peneliti melakukan penelitian di SD negeri 4 Metro Timur tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SD Negeri 4 Metro Timur dengan judul Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SD Negeri 4 Metro Timur Kota Metro. Penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas guru dan peserta didik. Dengan adanya penelitian dalam bidang PKB, diharapkan guru khususnya dapat lebih memahami dan mengetahui bahwa mereka harus selalu mengembangkan kemampuan individunya untuk meningkatkan kualitas diri pribadinya dan kualitas pembelajaran di sekolah. Disamping itu, dengan adanya PKB guru semakin bersemangat dalam pengembangan dirinya karena hal itu akan dapat meningkatkan karirnya dalam

kenaikan pangkat dan golongannya sebagai seorang Pegawai Negeri Sipil. Seorang guru mempunyai kewajiban untuk selalu mengembangkan dirinya bagi peningkatan dan kemajuan peserta didik.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan PKB dengan rincian subfokus sebagai berikut :

- 1.2.1 Pemahaman guru tentang PKB di SD Negeri 4 Metro Timur.
- 1.2.2 Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai motivator dalam PKB di SD Negeri 4 Metro Timur untuk menjadikan guru profesional.
- 1.2.3 Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai inovator dalam PKB di SD Negeri 4 Metro Timur untuk menjadikan guru profesional.
- 1.2.4 Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai inspirator dalam PKB di SD Negeri 4 Metro Timur untuk menjadikan guru profesional.
- 1.2.5 Kendala yang dihadapi guru SDN 4 Metro Timur untuk memenuhi tuntutan PKB.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dalam penulisan tesis ini permasalahan yang akan dibahas difokuskan kepada hal-hal berikut :

- 1.3.1 Bagaimanakah pemahaman guru tentang PKB di SD Negeri 4 Metro Timur?

- 1.3.2 Bagaimanakah peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai motivator dalam PKB di SD Negeri 4 Metro Timur untuk menjadikan guru profesional?
- 1.3.3 Bagaimanakah peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai inovator dalam PKB di SD Negeri 4 Metro Timur untuk menjadikan guru profesional?
- 1.3.4 Bagaimanakah peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai inspirator dalam PKB di SD Negeri 4 Metro Timur untuk menjadikan guru profesional?
 - 1.3.4.1 Kendala apa saja yang dihadapi guru SD Negeri 4 Metro Timur untuk memenuhi tuntutan PKB?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan :

- 1.4.1 Pemahaman guru tentang PKB di SD Negei 4 Metro Timur.
- 1.4.2 Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai motivator dalam PKB di SD Negeri 4 Metro Timur untuk menjadikan guru profesional.
- 1.4.3 Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai inovator dalam PKB di SD Negeri 4 Metro Timur untuk menjadikan guru profesional.
- 1.4.4 Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai inspirator dalam PKB di SD Negeri 4 Metro Timur untuk menjadikan guru profesional.
- 1.4.5 Kendala yang dihadapi guru SD Negeri 4 Metro Timur untuk memenuhi tuntutan PKB.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tesis ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis bagi yang membacanya.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian tesis ini, merupakan bahan kajian dalam rangka pelaksanaan PKB di SD Negeri 4 Metro Timur Kota Metro. Disamping itu, pelaksanaan PKB secara maksimal dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru untuk menjadi guru yang profesional, khususnya guru di SD Negeri 4 Metro Timur Kota Metro. Dengan adanya Pelaksanaan program PKB ini, juga dapat menambah wawasan keilmuan tentang manajemen pendidikan di sekolah. Agar pelaksanaan manajemen seorang Kepala Sekolah dapat peningkatan mutu pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian tesis ini selain dapat memberikan manfaat teoritis, juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

1.5.2.1 Sebagai bahan pedoman bagi SD Negeri 4 Metro Timur Kota Metro untuk mengadakan PKB dalam rangka peningkatan kinerja guru.

1.5.2.2 Sebagai bahan pedoman dan acuan bagi Kepala Sekolah dalam melaksanakan program PKB di sertai langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan mutu guru menjadi guru yang professional

1.6 Definisi Istilah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam PKB untuk meningkatkan kinerja guru sebagai guru profesional di SDN 4 Metro Timur Kota Metro. Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian, perlu adanya pedoman sebagai berikut :

1.6.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yang bertujuan mempengaruhi, memotivasi dan membuat orang lain untuk memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi.

1.6.2 Kepala Sekolah Dasar

Kepala Sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah dasar di mana terjadi proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan murid.

1.6.3 Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

PKB merupakan proses pengembangan kompetensi guru yang harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan secara bertahap dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam hal pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif.

1.6.4 Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator bagi guru-guru yang dipimpinnya di sekolah. Kepala sekolah harus selalu memberikan dorongan/motivasi kepada guru agar dapat meningkatkan kualitas dirinya untuk menjadi seorang guru yang profesional.

1.6.5 Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai inovator harus dapat mencari, menemukan gagasan dan ide-ide baru dalam melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah.

1.6.6 Kepala Sekolah Sebagai Inspirator

Kepala sekolah selalu memberikan masukan kepada guru untuk melakukan pengembangan diri dalam meningkatkan profesinya sebagai guru sehingga peningkatan profesionalismenya dapat ditingkatkan.